

ANALISA KINERJA KEUANGAN SELAMA DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 DI RUMAH SAKIT KHUSUS PARU KABUPATEN KARAWANG

¹Dayu Darawati, ²Budi Hidayat

¹Mahasiswa Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

²Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

Email: dayu011019@gmail.com, bhidayat72@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci: Cost Recovery, Rasio Keuangan, PPK-BLUD, Kinerja Keuangan, Rumah Sakit

Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Hal tersebut digunakan untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dan sebagai dasar dalam penyusunan imbalan atau insentif dalam suatu perusahaan. Populasi penelitian ini adalah Sub Bagian Keuangan pada Rumah Sakit Khusus Paru Karawang, Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Rumah Sakit Khusus Paru Karawang pada masa selama pandemi covid-19 dan sesudah pandemi covid-19 Tahun 2020 sampai dengan 2022. Cost Recovery Rate (CRR) atau kemampuan perusahaan dalam membiayai operasional Rumah Sakit Khusus Paru Karawang tahun 2020 yaitu 120,27%, tahun 2021 153,07%, tahun 2022 23,20%. Hasil perhitungan analisa kinerja keuangan menggunakan rasio sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-34/PB/2014 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan terlihat bahwa rasio peningkatan terjadi pada tahun 2020 ke 2021, dan mengalami penurunan dari Tahun 2021 ke 2022. Hal ini terjadi karena pengaruh masa selama pandemi dan sesudah pandemi di Rumah sakit Khusus Paru Karawang yang berdampak pada tingkat pendapatan rumah sakit selama pandemi di dominasi oleh pendapatan klaim pasien covid-19 sehingga kenaikan cukup tinggi terjadi saat puncak pandemi di tahun 2021.

ABSTRACT

Keywords: Cost Recovery, Financial Ratios, PPK-BLUD, Financial Performance, Hospitals

Performance measurement is a very important factor in a company. It is used to assess the success of a company and as a basis for compiling rewards or incentives within a company. The population of this study is the Finance Sub-Division at Karawang Pulmonary Hospital. The sample in this study is the Financial Report of the Special Pulmonary Hospital in Karawang during the Covid-19 pandemic and after the Covid-19 pandemic from 2020 to 2022. The Cost Recovery Rate (CRR) or the company's ability to finance the operations of the Special Pulmonary Hospital Karawang in 2020 is 120.27%, in 2021 153.07%, in 2022 23.20%. The results of calculating financial performance analysis using ratios in accordance with Regulation of the Director General of Treasury Number Per-34/PB/2014 concerning Guidelines for Appraising the Performance of Public Service Agencies in the Field of Health Services show that the ratio has increased in 2020 to 2021, and has decreased from 2021 to 2022. This happened due to the influence of the period during the pandemic and after the pandemic at the Special Pulmonary Hospital in Karawang which had an impact on the level of hospital income during the pandemic which was dominated by income from co-19 patient claims so that a fairly high increase occurred at the peak of the pandemic in 2021.

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 dunia telah dikejutkan oleh hadirnya virus yang diyakini dapat mengancam jiwa manusia bernama virus corona. Virus corona jenis baru penyebab Covid-

19 telah menginfeksi jutaan orang di berbagai penjuru dunia. Bahkan, jumlahnya masih cenderung meningkat dari waktu ke waktu. Penyebaran virus SARS-Cov2 yang menyebabkan penyakit COVID 19, mulai memasuki Indonesia di awal maret 2020 ini. Sejak ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) bahwa Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Global Pandemic per tanggal 11 Maret 2020, praktis hingga saat ini kita berada dalam masa yang tidak menentu. Banyak rumah sakit di daerah kewalahan menangani lonjakan pasien yang terinfeksi coronavirus, namun tidak sedikit pula Rumah Sakit yang mengalami penurunan jumlah pasien, khususnya RS yang tidak ditunjuk sebagai RS Rujukan COVID-19. Pandemi Covid-19 juga berimbas pada rumah sakit non rujukan Covid-19. Wabah virus corona menyebabkan penurunan kunjungan pasien rawat jalan maupun rawat inap non Covid-19. Kondisi tersebut mengakibatkan penurunan tingkat okupansi serta menyebabkan pemasukan rumah sakitturun antara 30-50 persen. Pandemi COVID-19 yang berlangsung sejak 2020 sampai dengan saat ini, dimana hal ini sangat mempengaruhi seluruh sisi kehidupan. (Azizah, 2022)

Pandemi Covid-19 telah memengaruhi operasional rumah sakit. Bagi rumah sakit rujukan Covid-19, melonjaknya jumlah pasien yang dirawat di rumah sakit menjadikan arus kas terganggu. Belum lagi ditambah persoalan dispute klaim dan belum ada kejelasan kapan berakhir masa pandemi Covid-19. Sementara memasuki fase tatanan kenormalan baru rumah sakit menekankan pentingnya penataan ulang pelayanan di rumah sakit menyesuaikan kondisi normal baru.

Dengan diterapkannya PPK-BLUD pada rumah sakit, diperlukan perubahan paradigma dalam organisasi yang tadinya sosial demokratis menjadi lembaga sosial yang melaksanakan fungsi pelayanan publik, namun tetap mendapatkan keuntungan dari pelayanan yang diberikan. Rumah sakit menjadi lembaga sosial non-profit yang menguntungkan agar dapat membiayai sebagian kegiatan operasionalnya sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanannya. Oleh karena itu rumah sakit harus didukung dengan sistem pengelolaan keuangan yang otonom, transparan, fleksibel dan akuntabel sehingga operasional rumah sakit dapat berjalan dengan baik dan pada akhirnya meningkatkan mutu pelayanan dan kepuasan pelanggan.

Melalui penerapan PPK-BLUD ini, rumah sakit dituntut untuk meningkatkan produktifitas peyanan dengan melakukan terobosan baru dalam menggali potensi-potensi pendapatan dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan agar rumah sakit diharapkan dapat membiayai operasionalnya sendiri. Dengan begitu diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan.

Penyusunan strategi yang tepat untuk memulihkan kondisi rumah sakit perlu dilakukan. Salah satunya dengan strategi branding mulai dari identifikasi layanan-layanan yang menguntungkan di rumah sakit, layanan apotik, mendorong sarana promosi kreatif dengan medsos, serta menghubungi pasien yang loyal dan sering berkunjung ke rumah sakit. Berikutnya strategi yang bisa disusun terkait keuangan dengan menjadwal ulang pembayaran pihak ke tiga, menghitung ulang unit pembiayaan rumah sakit yang menyebabkan peningkatan beban operasional.

Pengukuran kinerja adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Pengukuran tersebut digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan sebagai dasar penyusunan imbalan dan insentif di dalam perusahaan. Pengukuran kinerja yang selama ini berlaku adalah secara tradisional dan hanya menitikberatkan dalam hal finansial serta keuangan. (Setyorini, 2021)

Cost Recovery Rate merupakan salah satu indikator kinerja keuangan dan merupakan persentase perbandingan antara total pendapatan dibandingkan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan rumah sakit. Definisi lain *Cost Recovery Rate (CRR)* merupakan alat ukur dalam menentukan efisiensi dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan rumah sakit dapat menutupi biaya yang dikeluarkan rumah sakit dan juga merupakan suatu indikator efisiensi untuk menentukan tingkat kemampuan dalam menyelesaikan biaya untuk periode tertentu. (Tonang, 2019).

Selain itu, Adapun pengukuran kinerja keuangan yang mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-34/PB/2014 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan. Rasio keuangan yang digunakan untuk pengukuran kinerja meliputi :

1. Rasio Kas (Cash Ratio)
2. Rasio Lancar (Current Ratio)
3. Periode Penagihan Piutang (Collection Period)
4. Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)
5. Imbalan atas Aset Tetap (Return on Fixed Asset)
6. Imbalan Ekuitas (Return on Equity)
7. Rasio Pendapatan terhadap Biaya Operasional

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti termotivasi melakukan analisis kinerja keuangan selama dan sesudah masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Khusus Paru Karawang dengan tujuan untuk mengetahui serta mengungkap fenomena yang terdapat di lapangan yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pertumbuhan pendapatan Rumah Sakit Khusus Paru Karawang pada masa selama dan sesudah Pandemi Covid-19 ?
2. Menganalisis kinerja keuangan menggunakan analisa *Cost Recovery Rate* selama pandemi Covid-19 dibandingkan setelah pandemi covid-19 di Rumah Sakit Khusus Paru Karawang?
3. Bagaimana hasil perhitungan kinerja keuangan Rumah Sakit Khusus Paru Karawang menggunakan analisa rasio keuangan sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-34/PB/2014 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan?

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode operational research. Dengan konsep kinerja rumah sakit dalam melakukan telaah dokumen, observasi dan wawancara. Penelitian dilakukan di sub bagian keuangan akuntansi dan pengambilan data dilakukan pada Tahun 2023. Obyek penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Khusus Paru Karawang yang bergerak

dalam bidang jasa pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah kabupaten Karawang. Sumber data penelitian ini adalah data pokok dalam penulisan yang diperoleh secara langsung dari Rumah Sakit Khusus Paru Karawang, melalui observasi langsung dan wawancara terstruktur. semua jumlah pendapatan dan belanja selama pandemi covid-19 dan sesudah pandemi covid-19 Tahun 2021 dan Tahun 2022, Laporan Keuangan Periode 2020-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Sakit Khusus Paru Kabupaten Karawang (disingkat menjadi RSKP Kab. Karawang) merupakan rumah sakit khusus paru yang menyediakan fasilitas medis untuk penyakit jangka panjang (terutama tuberkulosis), dan saat ini telah berkembang menjadi sebuah Institusi pemberi pelayanan di bidang kesehatan paru dan pernapasan. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSKP Kab. Karawang berlokasi di Jl. Raya Jatisari No. 3 Jatisari - Karawang dan memiliki status sebagai rumah sakit kelas C. RSKP Kab. Karawang berkedudukan sebagai rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Karawang yang merupakan unsur pendukung tugas Kepala Dinas Kesehatan di bidang pelayanan kesehatan khususnya paru dan kedokteran respirasi yang dipimpin oleh seorang Direktur yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang. RSKP Kab. Karawang mulai beroperasi pada tahun 2020. Adapun Visi dan Misi Rumah Sakit Khusus Paru Kabupaten Karawang adalah :

1. Visi Rumah Sakit Khusus Paru Kabupaten Karawang

Dengan dasar menyelenggarakan Pembangunan Kesehatan yang Berkualitas dan juga dengan mempertimbangkan perkembangan, masalah serta berbagai kecenderungan Pembangunan Kesehatan ke depan, maka ditetapkan Visi Kabupaten Karawang yaitu sebagai berikut : **“Mewujudkan Karawang Mandiri, Bermartabat Dan Sejahtera”**

2. Misi Rumah Sakit Khusus Paru Kabupaten Karawang.

Untuk mencapai Karawang yang Mandiri, Bermartabat dan Sejahtera ditempuh melalui misi sebagai berikut:

- a. Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing;
- b. Terwujudnya ekonomi kerakyatan yang kreatif, produktif dan berdaya
- c. saing serta berbasis pada potensi lokal;
- d. Terwujudnya tata Kelola lingkungan hidup yang aman, nyaman dan mendukung proses pembangunan yang berkesinambungan;
- e. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas.

Pertumbuhan pendapatan Rumah Sakit Khusus Paru Karawang pada masa selama dan sesudah Pandemi Covid-19 tahun 2020 sampai dengan 2022.

Pada grafik 1 Terlihat pertumbuhan pendapatan selama pandemi tahun 2020-2021 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan sesudah pandemi tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup drastis. Hal ini terjadi karena sumber pendapatan terbesar selama

Analisa Kinerja Keuangan Selama dan Sesudah Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Khusus Paru Kabupaten Karawang

pandemi adalah klaim dari lonjakan pasien covid-19 yang terjadi di rumah sakit khusus paru karawang dan sesudah pandemi lonjakan pasien covid mengalami penurunan menurun sehingga berpengaruh pada grafik pertumbuhan pendapatan.



Grafik

Grafik Pertumbuhan Pendapatan Tahun 2020-2022

Sumber : Bendahara penerimaan Tahun 2020-2022

Tabel

Realisasi Pendapatan Tahun 2020-2022

Tahun	2020	2021	2022
Jasa Layanan	28.813.994.373	146.228.247.332	15.157.244.977
Pendapatan lain-lain BLUD	173.558.003	440.880.779	1.227.216.060
TOTAL	28.987.552.376	146.669.128.111	16.384.461.037

Sumber: Data Bendahara Penerimaan Tahun 2020 – 2022

Pada tabel 1 diatas, jumlah pendapatan jasa layanan pada tahun 2020 awal pandemi sangat dominan dibandingkan dengan pendapatan-lain-lain BLUD yang sah, Pada tahun 2021 Pendapatan dari jasa layanan pasien covid 19 cukup mengalami kenaikan yang signifikan 80,24% dari tahun 2020 dan ini terjadi pada saat puncak pandemi covid-19. Pada tahun 2022 memasuki berakhirnya masa pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan jasa layanan di rumah sakit khusus paru karawang dan mengalami penurunan yang cukup drastis 88,83% dari tahun 2021.

Menganalisis kinerja keuangan menggunakan analisa *Cost Recovery Rate* selama pandemi Covid-19 dibandingkan setelah pandemi covid-19 di Rumah Sakit Khusus Paru Karawang tahun 2020 sampai dengan 2022

Tabel 2

Nilai Cost Recovery Rate

Tahun 2020-2022

Tahun	CRR
2020	120,27%
2021	153,07%
2022	23,20%

Sumber: Data Akuntansi Tahun 2020 – 2022

Cost Recovery Rate (CRR) atau kemampuan perusahaan dalam membiayai operasional Rumah Sakit Khusus Paru Karawang tahun 2020 yaitu 120,27% berarti sudah melebihi target ($CRR = 60\%$) lebihnya 60,27% untuk membiayai operasional rumah sakit. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan 33,07% dari tahun 2020 dan melebihi target ($CRR = 60\%$) yaitu 93,07% untuk membiayai dan melakukan pengembangan layanan di tahun berikutnya. Pada tahun 2022 turun 133,07% dari tahun 2021 dan masih dibawah target ($CRR = 60\%$). Hal ini menandakan bahwa Rumah Sakit Khusus Paru Karawang mengalami kerugian yang disebabkan oleh penurunan jumlah pasien covid-19 dan berpengaruh terhadap pendapatan jasa layanan.

Perhitungan kinerja keuangan Rumah Sakit Khusus Paru Karawang sebagai Satker BLUD yang berpedoman pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-34/PB/2014.

Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio Kas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan antara Kas dan Setara Kas dengan Kewajiban Jangka Pendek.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Tabel 3 Rasio kas Tahun 2020-2022

Tahun	%	Skor
2020	77,00%	0.5
2021	7.158%	1
2022	24,85%	0
Rata-rata	2.419%	1

Sumber : Data Akuntansi 2020-2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan Rasio Kas selama periode sampel mulai tahun 2020-2022 menunjukkan angka yang fluktuatif. Dari tahun 2020 sampai dengan 2022 tren Rasio Kas menunjukkan peningkatan dan penurunan, akan tetapi di tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan dengan nilai sebesar 24,85%. Penurunan nilai rasio tersebut disebabkan karena adanya penurunan pendapatan pasca lonjakan pasien covid-19, sehingga mempengaruhi saldo Kas dan Setara Kas yang dimiliki RSKP Karawang. Persentase rata-rata yang ditunjukkan dari hasil perhitungan pada tabel 3 tersebut adalah sebesar 2.419% dengan skor 1 karena berada pada level $RK 1.080 >$.

Rasio Lancar (Current Ratio)

merupakan rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan antara Aset Lancar dengan Kewajiban Jangka Pendek.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jk. Pendek}} \times 100\%$$

Tabel 4 Rasio Lancar Tahun 2020-2022

Tahun	%	Skor
2020	241,87%	2,7
2021	7,227%	4,5
2022	90,70%	0
Rata-rata	2.519%	4,5

Sumber : Data Akuntansi 2020-2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan Rasio Lancar selama periode sampel mulai tahun 2020-2022 menunjukkan angka yang fluktuatif. Dari tahun 2020 sampai dengan 2022 tren Rasio lancar menunjukkan peningkatan dan penurunan, akan tetapi di tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan dengan nilai sebesar 90,70%. Sedangkan Persentase rata-rata yang ditunjukkan dari hasil perhitungan pada tabel 4 tersebut adalah sebesar 2.519% dengan skor 4,5 karena berada pada level RL > 600.

Periode Penagihan Piutang (Collection Period)

Periode Penagihan Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan antara Piutang Usaha dengan Pendapatan Usaha dalam 1 tahun.

$$\text{Periode Penagihan Piutang} = \frac{\text{Piutang Usaha} \times 360}{\text{Pendapatan Usaha}} \times \frac{1}{\text{hari}}$$

Tabel 5 Rasio Periode Penagihan Piutang Tahun 2020-2022

Tahun	Kali	Skor
2020	7	4,5
2021	333	0
2022	20	3,6
Rata-rata	120	0

Sumber : Data Akuntansi 2020-2022

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa Hasil perhitungan Rasio Periode Penagihan Piutang selama periode sampling mulai tahun 2020-2022 menunjukkan angka yang fluktuatif sebagaimana terlihat pada tabel 5. Nilai rasio tertinggi diperoleh pada tahun 2021 sebesar 333 kali dengan skor 0 sangat lancar dan nilai terendah diperoleh pada tahun

2020 sebesar 7 kali dengan skor 4,5. Sedangkan hasil perhitungan rata-rata yang ditunjukkan adalah sebesar 120 kali dengan skor 0 karena berada pada level PPP sangat lancar.

1. Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)

Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turn Over) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan antara Pendapatan Operasional dengan Aset Tetap. Dari rasio ini kita bisa melihat apakah pendapatan dari operasional perusahaan seimbang dengan penambahan aset tetap yang dimiliki.

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$$

Tabel 6 Rasio Perputaran Aset Tetap Tahun 2020-2022

Tahun	Kali	Skor
2020	0,36%	0
2021	0,70%	0
2022	0,14%	0
Rata-rata	1,2 %	0

Sumber : Data Akuntansi 2020-2022

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa Hasil perhitungan Rasio Perputaran Aset Tetap selama periode sampling mulai tahun 2020-2022 menunjukkan angka yang fluktuatif sebagaimana terlihat pada tabel 6. Nilai rasio tertinggi diperoleh pada tahun 2021 sebesar 0,70% dengan skor 0 dan nilai terendah diperoleh pada tahun 2022 sebesar 0,14% dengan skor 0. Sedangkan hasil perhitungan rata-rata yang ditunjukkan adalah sebesar 1,2% dengan skor 0 karena berada pada level PAT<5.

Imbalan atas Aset Tetap

Imbalan atas Aset Tetap (Return on Fixed Asset) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan antara Surplus/Defisit sebelum Pos Keuntungan/Kerugian, tidak termasuk pendapatan investasi yang bersumber dari APBN/D, ditambah biaya penyusutan, dengan nilai perolehan aset tetap tidak termasuk konstruksi dalam pengerjaan.

$$\text{Imbalan atas Aset Tetap} = \frac{\frac{\text{Surplus/Defisit sebelum Pos Keuntungan/Kerugian}}{n} \times 100}{\text{Aset Tetap}} \%$$

Tabel 7 Rasio Imbalan atas Aset Tetap

Tahun	%	Skor
2020	2,15%	0,45
2021	23,39%	1,50
2022	-20,03%	0
Rata-rata	1,83 %	0,30

Sumber : Data Akuntansi 2020-2022

Hasil perhitungan Rasio Imbalan atas Aset Tetap selama periode sampling mulai tahun 2020-2022 menunjukkan angka yang fluktuatif namun secara skor yang diperoleh menunjukkan total skor yang sama sebagaimana terlihat pada tabel 7. Nilai rasio tertinggi diperoleh pada tahun 2021 sebesar 23,39% dengan skor 1,50 dan nilai terendah diperoleh pada tahun 2022 sebesar -20,03% dengan skor 0 dikarenakan pada tahun tersebut Rumah Sakit Khusus Paru Karawang mengalami peningkatan nilai aset yang cukup signifikan yaitu pada aset tetap peralatan mesin dan gedung bangunan sehubungan dengan Pengembangan layanan yang disertai dengan penambahan peralatan yang baru juga. Sedangkan persentase rata-rata yang ditunjukkan dari hasil perhitungan tersebut adalah sebesar 1,83% dengan skor 0,30 karena berada pada level $1 < ROFA \leq 2$.

Imbalan Ekuitas (Return on Equity)

Imbalan atas Ekuitas (Return on Equity) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan antara Surplus/Defisit sebelum Pos Keuntungan/Kerugian, tidak termasuk pendapatan investasi yang bersumber dari APBN/D, ditambah biaya penyusutan, dengan ekuitas setelah dikurangi surplus/defisit tahun berjalan.

$$\text{Imbalan atas Ekuitas} = \frac{\frac{\text{Surplus/Defisit sebelum Pos Keuntungan/Kerugian}}{\text{Ekuitas - Surplus/Defisit sebelum Pos Keuntungan/Kerugian}} \times 100\%$$

Tabel 8 Rasio Imbalan Ekuitas

Tahun	%	Skor
2020	2,22%	0,45
2021	23,44%	1,50
2022	-20,60%	0
Rata-rata	5,06 %	0,90

Sumber : Data Akuntansi 2020-2022

Hasil perhitungan Rasio Imbalan atas Ekuitas selama periode sampling mulai tahun 2020-2022 menunjukkan angka yang fluktuatif namun secara skor yang diperoleh menunjukkan total skor yang sama sebagaimana terlihat pada tabel 8. Nilai rasio tertinggi diperoleh pada tahun 2021 sebesar 23,44% dengan skor 1,50 dan nilai terendah diperoleh pada tahun 2022 sebesar -20,60% dengan skor 0 dikarenakan pada tahun tersebut Rumah Sakit Khusus Paru Karawang mengalami peningkatan nilai aset yang cukup signifikan akan tetapi

tidak diikuti dengan peningkatan surplus atas hasil kegiatan usahanya sehingga berpengaruh terhadap nilai ekuitas yang dimilikinya juga. Sedangkan persentase rata-rata yang ditunjukkan dari hasil perhitungan tersebut adalah sebesar 5,06% dengan skor 0,90 karena berada pada level $5 < ROE \leq 6$.

Rasio Pendapatan terhadap Biaya Operasional

Rasio PNPB terhadap Biaya Operasional merupakan rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan antara penerimaan PNPB dengan Biaya Operasional. Hasil perhitungan Rasio PNPB terhadap Biaya Operasional pada tersebut Rumah Sakit Khusus Paru Karawang.

$$\text{Rasio PNPB thd Biaya Operasional} = \frac{\text{Pendapatan PNPB}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$$

Tabel 8 Rasio PNPB

Tahun	%	Skor
2020	120,27%	3
2021	153,07%	3
2022	23,20%	0,9
Rata-rata	98,84%	3

Sumber : Data Akuntansi 2020-2022

Hasil perhitungan Rasio PNPB terhadap Biaya Operasional selama periode sampling mulai tahun 2020-2022 menunjukkan angka yang fluktuatif sebagaimana terlihat pada tabel 8. Nilai rasio tertinggi diperoleh pada tahun 2021 sebesar 153,07% dengan skor 3 dan nilai terendah diperoleh pada tahun 2022 sebesar 23,20% dengan skor 0,9. Sedangkan persentase rata-rata yang ditunjukkan dari hasil perhitungan tersebut adalah sebesar 98,84%, dan mendapatkan skor 3 yang merupakan skor tertinggi yaitu berada pada range $PB > 75$.

KESIMPULAN

1. Pertumbuhan pendapatan selama pandemi covid-19 tahun 2020-2021 dibandingkan dengan sesudah pandemi covid-19 pada tahun 2022 sangat dipengaruhi oleh jumlah pendapatan klaim pasien covid-19. Pada tahun 2022 sumber pendapatan dari klaim covid-19 menurun drastis hal ini terjadi karena tidak ada lonjakan pasien covid-19 terjadi di Rumah Sakit Khusus Paru Karawang.
2. Nilai Cost Recovery Rate (CRR) di Rumah Sakit Khusus Paru Karawang tahun 2021 terlihat mengalami kenaikan selama masa pandemi covid-19 sebesar 33,07% dari tahun 2020. Dan pada tahun 2022 mengalami penurunan signifikan 133,07% dari tahun 2021. ini menandakan bahwa Rumah Sakit Khusus Paru Karawang mengalami kerugian yang disebabkan oleh penurunan jumlah pasien covid-19 dan berpengaruh terhadap pendapatan jasa layanan.
3. Hasil Perhitungan kinerja keuangan Rumah Sakit Khusus Paru Karawang sebagai Satker BLUD yang berpedoman pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-

Analisa Kinerja Keuangan Selama dan Sesudah Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Khusus Paru Kabupaten Karawang

34/PB/2014. Berdasarkan hasil perhitungan analisa kinerja keuangan menggunakan rasio Terlihat bahwa rasio peningkatan terjadi pada tahun 2020 ke 2021, dan mengalami penurunan dari Tahun 2021 ke 2022. Hal ini terjadi karena pengaruh masa selama pandemi dan sesudah pandemi di Rumah sakit Khusus Paru Karawang yang berdampak pada tingkat pendapatan rumah sakit selama pandemi di dominasi oleh pendapatan klaim pasien covid-19 sehingga kenaikan cukup tinggi terjadi saat puncak pandemi di tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- WHO. (2020). Media Centre. South East Asia.
- Perdirjen Perbendaharaan Nomor Per-34, 2014. tentang Pedoman Penilaian Kinerja BLU Bidang Layanan Kesehatan.
- Setyorini, Umi. (2021). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Rumah Sakit Swasta Non Rujukan Covid Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Rumah Sakit Xy Bangil). Lppm Stie Yadika Bangil. Jurnal
- Sidiq, Luhgianto, wahyuningsih.2022. Analisis Rasio Keuangan sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Munculnya Pandemi Virus Corona (Covid-19) di Rumah Sakit UNS. ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fokusemba.
- Amallia, Chairun, 2015. Analisis Kinerja Keuangan Rumah Sakit Jiwa Prof. Hb. Sa'anin Sebelum Dan Setelah Ditetapkan Sebagai Badan Layanan Umum Daerah (Studi Empiris pada Rumah Sakit Jiwa Prof. Hb. Sa'anin). (diakses tanggal 11 November 2017)
- Suparyanto (2011). Mutu Pelayanan Kesehatan.<http://drsuparyanto.blogspot.com/2011/04/mutupelayanan-kesehatan.html>.
- Gaspersz, V. (2003). Sistem Manajemen Kinerja terintegrasi Balance Scorecard . Jakarta: : PT. Gramedia Pustaka.
- Susanti, E. Murnita, S. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Tahun Anggaran 2013-2015 Di Kota Banda Aceh. Jurnal Akuntansi Muhammadiyah Vol 8 No1:62-69
- Ratnawati, Varida Tri Eka et al.. 2016. Financial Performance Analysis Of Hospital Dr. Moewardi Surakarta Before And After Defined As A Regional Public Service Agency. E-Jurnal Excelent. Vol. 2 No.2. (diakses tanggal 11 November 2017).
- Suryaningsih, Ratna. 2015. Kinerja Keuangan Layanan Kesehatan Sebelum dan Sesudah Penerapan PPKBLU (Studi kasus pada RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro). Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol.15. No. 1 tahun 2015, Hal. 57-80. (diakses tanggal 11 November 2017)
- Winarso, Azhari Nur.2018. Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Sesudah Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Pada RSUD Idaman Banjarbaru Kota Banjarbaru. Jurnal KINDAI, Vol 14, Nomor 3, Juli 2018, halaman 286-300.

Analisa Kinerja Keuangan Selama dan Sesudah Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Khusus Paru Kabupaten Karawang

- Parmita, R. (2015). Analisis Pengukuran Kinerja Rumah Sakit . Jurnal Katalogis, 147.
- Hidayati, R. H. (2020). Dampak Pandemi Covid- 19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat. Journal Article, 1.
- Agnes Sawir, 2009. Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono, Wahyono, B. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum Daerah RSUD Dr. Saiful Anwar Malang (Studi kasus pada BLUD RSUD Dr. Saiful Anwar Malang periode 2013-2016. E-Jurnal Riset Manajemen Unisma: 97-109.
- Susanti, E. Murnita, S. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Tahun Anggaran 2013-2015 Di Kota Banda Aceh. Jurnal Akuntansi Muhammadiyah Vol 8 No1:62-69.
-



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

